BANTEN, Prolite – Suku Baduy merupakan salah satu suku adat yang masih bertahan di Indonesia. Suku ini terletak di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, dan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu Baduy Dalam dan Baduy Luar.

Tradisi dan Adat Istiadat Leluhur yang Tidak Pernah Luntur

Masyarakat baduy – Cr. gurupendidikan.co

Suku Baduy Dalam merupakan kelompok yang paling tradisional dan memegang teguh adat istiadat leluhur. Mereka tinggal di dalam hutan dan tidak mengenal teknologi modern.

Sementara Suku Baduy Luar, merupakan kelompok yang lebih terbuka dan sudah mengenal teknologi modern, tetapi masih memegang teguh sebagian besar adat istiadat leluhur.

Baca Juga:Dari Pelatihan Cookies hingga Magang Industri, Bogasari Perkuat TEFA SMKN 2 Pandeglang

Suku Baduy memiliki hubungan yang sangat dekat dengan alam. Mereka percaya bahwa alam merupakan sumber kehidupan dan harus dijaga kelestariannya.

Oleh karena itu, masyarakat Baduy memiliki berbagai tradisi dan adat istiadat yang bertujuan untuk menjaga alam, antara lain:

- Tidak menebang pohon secara sembarangan : Masyarakat Baduy hanya menebang pohon jika benar-benar diperlukan, misalnya untuk membangun rumah atau membuat alat-alat pertanian.
- Tidak membuang sampah sembarangan : Masyarakat Baduy tidak mengenal istilah sampah. Sampah mereka olah kembali menjadi pupuk atau digunakan kembali.
- Melestarikan sumber air : Masyarakat Baduy memiliki sistem irigasi yang sangat baik untuk mengairi sawah dan ladang mereka.

Suku Baduy Memiliki Kemampuan Merajut Tenun yang Luar Biasa

Mengenal Suku Baduy : Kearifan Lokal dalam Melestarikan Alam di Banten

Sejumlah Pendudukan sedang jalan berpakaian khas sederhananya di Kampung Baduy – Alvian Hasby

Baca Selanjutnya

PKS Bentuk Satgas Peduli Kelola Sampah , Tanpa Harus Diangkut ke TPS